Daily Market Update

PERTALIFE INSURANCE

a members of Pertamina & Timah, Tbk

06 May 2025

JCI Daily Data		
05-May		6,831.95
Change (dtd/ytd)	0.24%	-3.50%
Volume (bn/shares)		21.04
Value (tn IDR)		10.51
Net Buy (Sell, bn IDR)		83.88

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.8
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.02	4.92
Ind Inflation rate (YoY)	1.03	-0.09
BI 7-day repo rate	5.75	5.75

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	41,219.1	-0.24	-3.18
S&P 500	5,650.6	-0.63	-4.34
Nasdaq	17,844.2	-0.74	-8.41
FTSE 100	8,596.4	0.00	5.85
Nikkei	36,830.7	0.00	-7.68
HangSeng	22,504.7	0.00	12.29
Shanghai	3,279.0	0.00	-3.77
KOSPI	2,559.8	0.00	6.68

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,421	-0.44	1.60
EUR/USD	1.131	0.14	8.71
GBP/USD	1.329	0.14	5.91
USD/JPY	143.71	-0.86	-8.47

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.851	-0.20	-17.90
US	4.349	4.20	-18.50
UK	4.500	0.00	-10.80
Japan	1.270	0.00	20.00

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	57.2	-1.94	-19.48
Gold (USD/Onc)	3,342.7	3.06	26.84
Nickel (USD/Ton)	15,619.5	0.58	0.84
CPO (MYR/Ton)	3,801.0	-2.04	-22.82
Tin (USD/Mtr Ton)	30,698.0	0.69	4.79
Coal (USD/Ton)	98.5	0.51	-20.92

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below

Key Points:

- IHSG menguat +0,24% ke level 6.831,95
- Imbal hasil SBN naik +0,3732bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.421.
- Pertumbuhan sektor jasa AS secara tak terduga berakselerasi. Sedangkan, pertumbuhan jasa China justru mengalami penurunan.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Senin (05/05) sebesar +0,24% di level 6.831, berhasil melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR88 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR50,26 triliun. Sepuluh dari sebelas besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (+2,03%) disusul sektor barang konsumen primer dan sektor properties & real estate masing-masing sebesar +1,71% dan +0,82%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,01% pada perdagangan hari Senin (05/05). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,44% di level Rp16.421 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu rilis data PMI jasa China yang mengalami penurunan menandakan pelemahan ekspansi dikarenakan pesanan baru yang melambat. Selain itu, pelaku pasar juga akan mengantisipasi akan pertumbuhan perekonomian Indonesia dibawah ekspektasi hal ini mendorong adanya potensi aksi profit taking. Pergerakan nilai tukar rupiah dan pergerakan harga komoditas dunia juga akan menjadi katalis penggerak pasar pada hari ini. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.800 – 6.900 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.8 – 6.9.

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Macroeconomics Updates

Pertumbuhan Sektor Jasa AS Secara Tak Terduga Berakselerasi. IMP Jasa ISM secara tak terduga melonjak menjadi 51,6 pada April 2025 dari level terendah sembilan bulan di 50,8 pada bulan Maret dan di atas perkiraan 50,6. Pesanan baru (52,3 vs 50,4) dan persediaan (53,4 vs 50,3) tumbuh pada tingkat yang lebih cepat dan aktivitas bisnis tetap berada di wilayah ekspansi (53,7 vs 55,9). Selain itu, ketenagakerjaan terus mengalami kontraksi meskipun pada laju yang lebih lambat (49 vs 46,2). Sementara itu, kinerja pengiriman pemasok melambat (51,3 vs 50,6) dan tekanan harga melonjak ke level tertinggi sejak Februari 2023 (65,1 vs 60,9). (Trading Economics)

Pertumbuhan Layanan China Mencapai Level Terendah 7 Bulan. PMI Layanan Umum Caixin China turun menjadi 50,7 pada April 2025, turun dari level tertinggi tiga bulan di bulan Maret di 51,9 dan di bawah perkiraan pasar di 51,7. Ini menandai ekspansi paling lemah di sektor jasa sejak September lalu, karena pesanan baru tumbuh pada laju paling lambat dalam 28 bulan terakhir yang dipengaruhi oleh gangguan dalam perdagangan barang di tengah tarif baru AS. Sementara itu, bisnis ekspor baru naik hanya sedikit dengan beberapa perusahaan mencatat peningkatan permintaan karena meningkatnya aktivitas pariwisata. Ketenagakerjaan menurun selama dua bulan berturut-turut, di tengah kekhawatiran seputar biaya. (Trading Economics)

Target Pertumbuhan Ekonomi 8% Presiden Prabowo Terhalang Efisiensi Anggaran pada Kuartal I/2025. Kebijakan efisiensi anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang dijalankan oleh Presiden Prabowo membuat ekonomi Indonesia tumbuh lebih lemah pada kuartal I/2025. Capaian pertumbuhan perekonomian Indonesia ini menjadi yang paling lambat dalam lebih dari tiga tahun terakhir. Seperti diketahui, Badan Pusat Statistik hari ini, Senin (5/5/2025), mengumumkan produk domestik bruto Indonesia hanya tumbuh 4,87% dalam tiga bulan hingga Maret tahun ini. Capaian ini membuat keyakinan bahwa ekonomi bisa tumbuh hingga 8% terlihat semakin jauh. Perlambatan ekonomi Indonesia sendiri disebut karena menurunnya konsumsi rumah tangga dan penurunan tajam dalam belanja serta investasi pemerintah. Bank Indonesia sendiri telah menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi tahun ini, tetapi memilih untuk mempertahankan suku bunga tetap selama tiga bulan berturut-turut untuk melindungi mata uang. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

Laba Bersih PT Harum Energy Tbk (HRUM) Melonjak 464%. Emiten tambang konglomerat Kiki Barki, PT Harum Energy Tbk (HRUM) mencatatkan lonjakan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk hingga 464,12% pada kuartal I-2025. Laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan mencapai USD5,56 juta atau setara Rp92,26 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD987,31 ribu. Pertumbuhan signifikan laba bersih HRUM ditopang oleh kenaikan pendapatan sebesar 12,39% secara tahunan (*year on year*/yoy). Sepanjang tiga bulan pertama 2025, HRUM membukukan pendapatan sebesar USD298,9 juta, naik dari USD265,9 juta pada kuartal I-2024. Mayoritas pendapatan HRUM berasal dari kontrak dengan pelanggan senilai USD296,8 juta. Penjualan ekspor batu bara berkontribusi sebesar USD112,2 juta, disusul penjualan ekspor feronikel USD91,5 juta, dan ekspor nickel matte USD62,8 juta. (Investor Daily)

Amman Mineral (AMMN) Ungkap Penyebab Rugi US$138,76 Juta Kuartal I/2025. PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMMN) mengungkap penyebab perseroan membukukan rugi bersih pada kuartal I/2025. Berdasarkan laporan keuangan per 31 Maret 2025, AMMN mencatat rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau rugi bersih sebesar USD138,76 juta. Capaian itu berbalik negatif dari posisi laba bersih sebesar USD129,05 juta pada kuartal I/2024. Hal itu sejalan dengan pendapatan AMMN yang melorot dari USD601,55 juta pada 3 bulan pertama 2024 menjadi hanya USD2,12 juta pada kuartal I/2025. Berdasarkan data perseroan, penjualan bersih yang dilaporkan senilai USD2 juta hanya mencerminkan penyesuaian harga *mark-to-market* dari pengiriman konsentrat kuartal sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Laba Bersih Semen Baturaja Melonjak 846%. PT Semen Baturaja Tbk (SMBR), anak usaha PT Semen Indonesia Tbk mencetak pertumbuhan pendapatan 22% menjadi Rp527 miliar kuartal I-2025, seiring peningkatan volume penjualan 10% menjadi 533.337 ton. Laba bersih melonjak 846% menjadi Rp48,96 miliar. Tidak hanya ditopang pertumbuhan penjualan semen, pertumbuhan perseroan didukung oleh kinerja positif dari lini diversifikasi produk. Volume penjualan *white clay* tercatat mencapai 9.125 ton, melonjak 104% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 4.468 ton. Sementara itu, pertumbuhan pendapatan didorong oleh kontribusi penjualan kepada pihak berelasi sebesar Rp487,11 miliar. (Investor Daily)

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

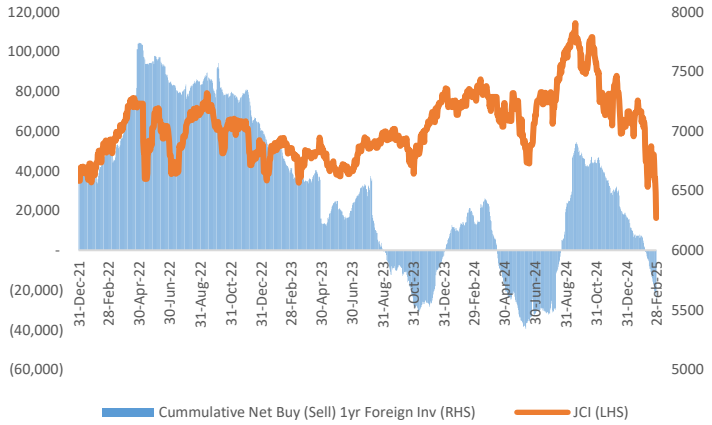

Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement

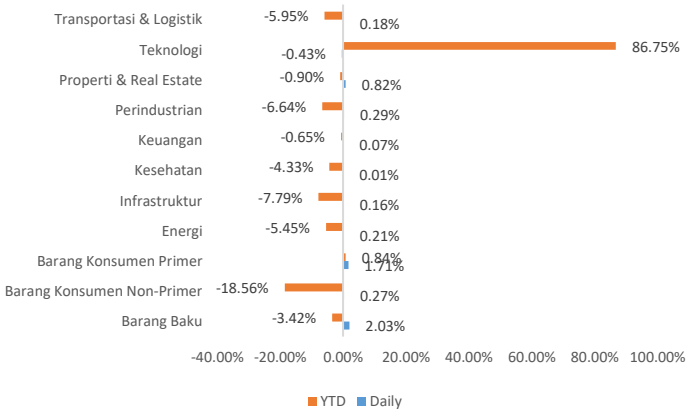

Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

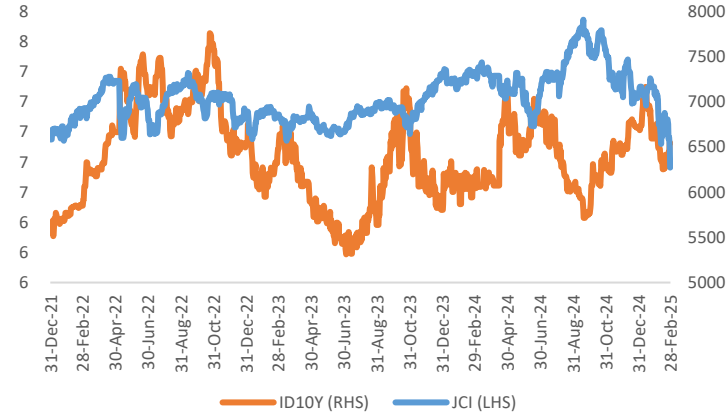

Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US

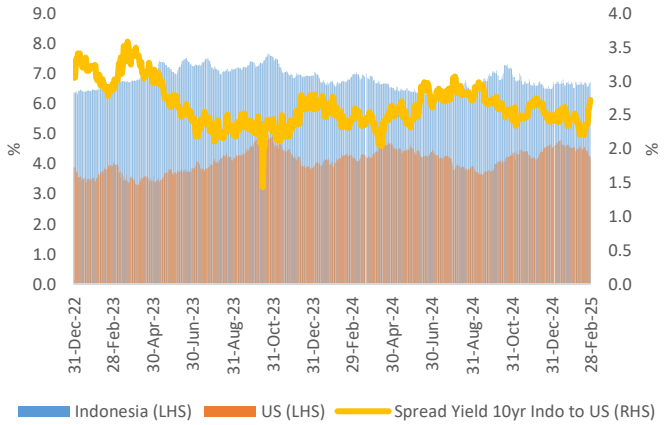

Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)

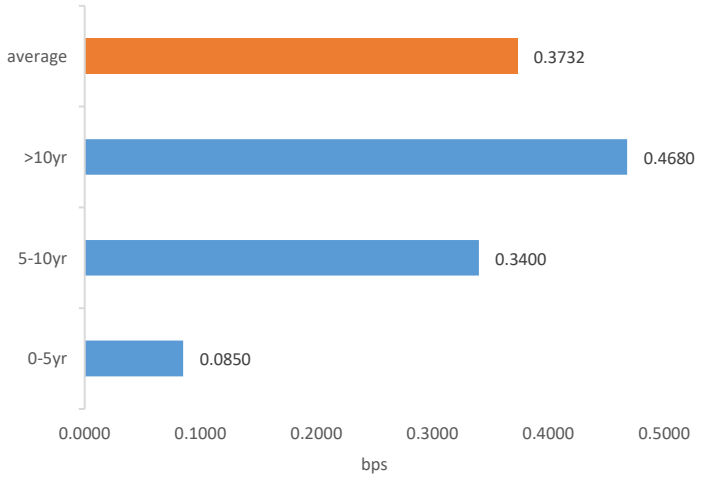

Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve

Source: IBPA; PLI Research

PHEI
PENILAI HARGA EFEK INDONESIA

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR

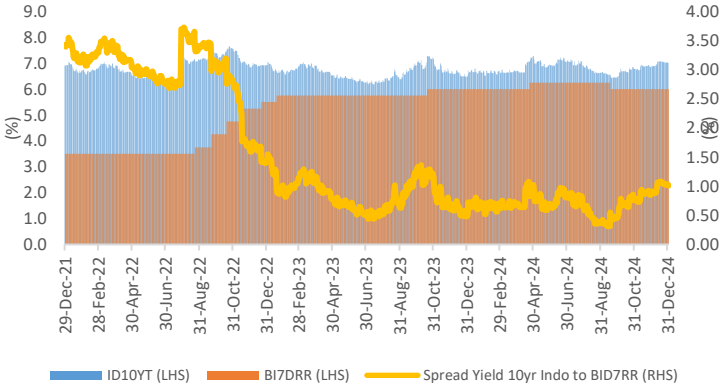

Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR

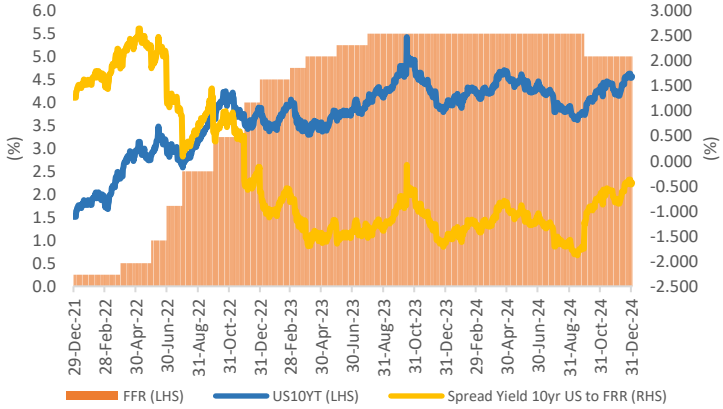

Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	JATI	90	67	34.33%
2	SOLA	92	71	29.58%
3	HELI	252	202	24.75%
4	OPMS	63	54	16.67%
5	SMBR	260	226	15.04%
6	LMPI	138	121	14.05%
7	MBMA	348	306	13.73%
8	NZIA	69	62	11.29%
9	FILM	2,790	2,510	11.16%
10	DOOH	122	110	10.91%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	KONI	1,485	1,635	-9.17%
2	KOBX	164	180	-8.89%
3	SKLT	191	206	-7.28%
4	UNTD	97	104	-6.73%
5	LEAD	89	95	-6.32%
6	KBLV	130	138	-5.80%
7	LPGI	442	468	-5.56%
8	APLI	540	570	-5.26%
9	MBSS	1,105	1,165	-5.15%
10	CRSN	111	117	-5.13%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	862	8.19%
2	BBCA	803	7.63%
3	BBRI	768	7.30%
4	GOTO	383	3.65%
5	ANTM	352	3.35%
6	TPIA	300	2.85%
7	PTRO	278	2.64%
8	TLKM	272	2.59%
9	MBMA	269	2.56%
10	BBNI	262	2.49%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	43,570	3.70%
2	MBMA	28,811	2.45%
3	BBCA	26,712	2.27%
4	ANTM	26,199	2.22%
5	BMRI	25,008	2.12%
6	SIDO	20,721	1.76%
7	WIRG	18,421	1.56%
8	DOOH	17,503	1.49%
9	TLKM	17,427	1.48%
10	ADRO	17,009	1.44%

Source: IDX; PLI Research

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.6135	99.4952	6.5913	99.5895	6.7453	98.9087
FR0103	07/15/35	6.8624	99.1714	6.9015	98.8884	7.0038	98.1456
FR0106	08/15/40	7.0018	101.1302	7.0345	100.8250	7.0141	101.0238
FR0107	08/15/45	7.0163	101.1515	7.0171	101.1441	7.0985	100.2722

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.1706	6.2991	6.5822	7.2697	8.4310	6.3865	6.6768	7.3938	8.5711
1	6.2741	6.4419	6.8240	8.2169	9.5836	6.5196	6.9281	8.3009	9.6792
2	6.3681	6.5723	7.0153	8.5402	10.2336	6.6515	7.0956	8.6464	10.3334
3	6.4566	6.6941	7.1750	8.7970	10.6178	6.7763	7.2465	8.8956	10.7513
4	6.5422	6.8132	7.3225	9.0618	10.8960	6.8962	7.4023	9.1404	11.0602
5	6.6236	6.9288	7.4620	9.2966	11.1215	7.0103	7.5571	9.3605	11.2987
6	6.6986	7.0380	7.5925	9.4783	11.3098	7.1167	7.7008	9.5366	11.4811
7	6.7655	7.1382	7.7117	9.6059	11.4650	7.2139	7.8264	9.6654	11.6168
8	6.8234	7.2276	7.8177	9.6896	11.5896	7.3009	7.9311	9.7538	11.7147
9	6.8725	7.3056	7.9097	9.7420	11.6869	7.3772	8.0150	9.8116	11.7835
10	6.9131	7.3720	7.9878	9.7736	11.7610	7.4432	8.0803	9.8480	11.8305

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
5/6/2025	CN	Caixin Services PMI	April	51.9	51.7
5/6/2025	CN	Caixin Composite PMI	April	51.8	-
5/6/2025	EA	PPI YoY	March	3%	2%
5/6/2025	US	Balance of Trade	March	-USD122.7B	-USD129B
5/6/2025	US	Exports	March	USD278.5B	-
5/6/2025	US	Imports	March	USD401.1B	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia
Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan. secara keseluruhan atau sebagian. untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan. pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.